

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas II yaitu 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kelas II A dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan sebuah permasalahan pembelajaran yaitu rendahnya minat belajar siswa dikarenakan pada saat proses pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa tepatnya pada pembelajaran tematik. Objek dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Magic Book untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tema “Bermain di Lingkunganku” Sub Tema ”Bermain dilingkungan rumah” di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

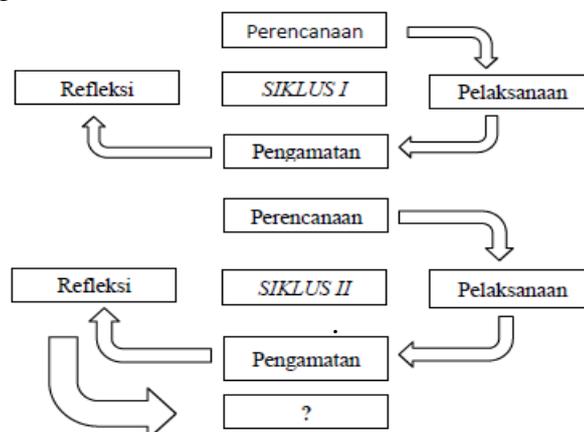
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin yang berlokasi di Simpang Sungai Duren Kec Jambi Luar Kota Kab Muaro Jambi. Waktu penelitian ini direncanakan yaitu pada semester 1 (Ganjil) tahun ajaran 2022/2023, menyesuaikan pada hari efektif dalam kalender pendidikan.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan

pendekatan, penggunaan media, metode, atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran (Arikunto, 2015). PTK merupakan suatu pencermeratan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktis dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, berarti PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran secara sistematis untuk memperoleh hasil yang lebih baik, penelitian ini bertujuan memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin masalah yang terdapat dilapangan yaitu rendahnya minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran tematik, secara skema model penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana berikut dibawah ini.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto. 2015)

3.4 Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah praktis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami. Ada empat bagian pokok Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan ini disebut siklus kegiatan pemecahan masalah. Jika dalam satu siklus tidak ada tanda-tanda perubahan untuk peningkatan minat belajar siswa, maka kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai penelitian ini mengalami peningkatan minat belajar siswa kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

3.4.1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai. Perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan instrumen pelaksanaan penelitian, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan instrumen penilaian. Peneliti menggunakan instrumen tersebut sebagai acuan untuk melihat proses pembelajaran tematik yang berlangsung. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah- langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
2. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
3. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.
4. Mempersiapkan perangkat evaluasi pembelajaran.

3.4.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap implementasi atau penerapan rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas, pelaksanaan ini mengacu pada RPP yang

telah disiapkan sebelumnya, yaitu RPP dengan penerapan media pembelajaran magic book. Pelaksanaan ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu :

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran
- c. Guru menanyakan kondisi siswa
- d. Guru mengisi kehadiran siswa
- e. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran
- f. Guru melakukan apersepsi
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan ini

- a. Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari
- b. Guru Memberikan penjelasan mengenai materi dengan disertai tanya jawab
- c. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menampilkan media magic book
- d. Guru melakukan diskusi bersama siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa
- e. Guru mengawasi dan membimbing siswa pada saat diskusi berlangsung

3. Penutup

- a. Guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

- b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang diberikan.
- c. Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
- d. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan membaca Do'a dan mengucapkan salam.

3.4.3. Observasi/ Pengamatan

Tahap pengamatan/observasi ini sebenarnya berjalan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti sebagai guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar/instrument observasi. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario pembelajaran dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa(Daryanto, 2018).

3.4.4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi secara kritis pada siswa, suasana kelas dan guru. Pada tahap ini peneliti dan guru menganalisis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan meliputi: a.kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah dilakukan, b.Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, c.kemajuan yang telah dicapai pada peserta didik dan, d.rencana tindakan pembelajaran selanjutnya. Semua data yang diperoleh dijadikan sebagai evaluasi bahan pertimbangan pada siklus selanjutnya. Guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa (why), bagaimana (bagaimana),

dan seberapa jauh (to what extent) intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Kolaborasi dengan teman (termasuk para ahli) akan berperan penting dalam memustuskan “judging the value” (seberapa jauh action telah membawa perubahan)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Pengamatan dilakukan oleh pengamat (baik orang lain atau guru itu sendiri). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran magic book.

3.5.2 Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari informan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti di mungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat, dimana informan melakukan kegiatan sehari-harinya. Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. (Sugiyono, 2018).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Magic Book

NO	Nama Siswa	Jenis Minat Belajar Siswa				
		1	2	3	4	5
1	AZAS					
2	ASA					
3	ASB					
4	AK					
5	APW					
6	AMP					
7	AR					
8	AF					
9	BN					
10	CR					
11	FZA					
12	FSPS					
13	JMP					
14	MAF					
15	MAY					
16	MBP					
17	MRF					
18	MAA					
19	NDR					

20	NBAKH					
21	RH					
22	RQK					
23	VDA					
24	KS					
Jumlah						
Persentase (%)						
Rata-Rata						

Tabel 3.2 Aspek Penilaian Minat Belajar Siswa

No	Aspek Yang Diamati
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran
3	Adanya kemauan untuk belajar
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar
5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

Beri skor rentang nilai 1-5 pada indikator minat belajar siswa sesuai dengan apa yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

1. Sangat Aktif = 5
2. Aktif = 4
3. Cukup Aktif = 3
4. Kurang Aktif = 2
5. Tidak Aktif = 1

Jambi, Oktober 2022

Observer

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Media Magic Book

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		Tidak Aktif (1)	Kurang Aktif (2)	Cukup Aktif (3)	Aktif (4)	Sangat Aktif (5)
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	Tidak pernah senang terhadap pembelajaran sama sekali	Kurang senang terhadap pembelajaran	Kadang-kadang senang terhadap pembelajaran	Sering senang terhadap pembelajaran	Selalu senang terhadap pembelajaran
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	Tidak pernah memperhatikan saat pembelajaran	Kurang memperhatikan saat pembelajaran	Kadang-kadang memperhatikan saat pembelajaran	Sering memperhatikan saat pembelajaran	Selalu memperhatikan saat pembelajaran
3	Adanya kemauan untuk belajar	Tidak ada kemauan untuk belajar	Kurang ada kemauan untuk belajar	Kadang-kadang ada kemauan untuk belajar	Sudah ada kemauan untuk belajar	Selalu ada kemauan untuk belajar
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	Tidak pernah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	Kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	Kadang-kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	Sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	Selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar

5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	Tidak ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	Kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	Kadang-kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	Sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	Selalu ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar
---	--	---	--	---	---	--

3.7 Analisis Data

Menurut Rochiati (2007:135) “analisis yang dilakukan peneliti berupa membuat keputusan mengenai bagaimana menampilkan data dalam table, matrik, atau bentuk cerita”. Dalam analisis data penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan ini menampilkan data dalam bentuk cerita. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan. tahap analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilahan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus I, II dan III. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan. Data yang relavan dianalisis, yang tidak relavan dibuang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah

tindakan berakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal

4. Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan hasil penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara peninjauan kembali catatan lapangan dan bertukar pikiran dengan teman sejawat dan guru.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Hasil dari penelitian ini juga berbentuk angka dan bilangan. Pengolahan datanya digunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif yaitu analisis data terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan persentase yang dikemukakan oleh Dhydiet (dalam Rika, 2008:33).

Analisi data berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskripsif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif yaitu dengan mencari persentase skor hasil observasi aktivitas belajar siswa. Hasil persentase tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif berupa pemaparan data dalam bentuk kata-kata. Data hasil observasi

aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase minat belajar

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Persentase yang diperoleh dari hasil perhitungan skor hasil observasi selanjutnya ditafsirkan dalam kriteria seperti yang tersaji pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.4 Kriteria Persentase Minat Belajar Siswa

Persentase (%)	Kriteria
81 - 100 %	Sangat Minat
61 - 80 %	Minat
41 - 60 %	Cukup Minat
21 - 40 %	Kurang Minat
< 20%	Tidak Minat

3.8 Indikator Keberhasilan

3.8.1 Peningkatan Minat Belajar

Kategori yang digunakan untuk mengukur Minat Belajar siswa ditentukan dengan menjumlahkan skor masing-masing indikator sehingga diperoleh rata-rata persentase minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila rata-rata persentase aktivitas siswa sekurang-kurangnya 75 %.

